

## Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021

Ayu Yowana Agustin

Program Studi Magister Manajemen, FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas sebagai bahan menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma, Tbk. jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Titik utama penelitian ini yaitu bagaimana rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma. Tbk. pada tiga tahun periode 2019-2021. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur mengukur kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk. pada tiga tahun periode terakhir laporan keuangan. Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA). Hasil menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industry masih dibawah standari artinya belum tercapai. Untuk Net Profit Margin, Return On Equity, dan Return On Asset kinerja keuangan perusahaan perlu ada peningkatan lagi, walau setiap tahunnya ada peningkatan.

Kata Kunci: rasio profitabilitas; kinerja keuangan; NPM; ROA; ROE

*Corresponding author:* ayu.yowana@student.upi.edu

*History of article.* Received: Oktober 2021, Revision: Desember 2021, Published: Maret 2022

### PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan yang maju dan berkembang tentu membutuhkan analisis kinerja terhadap keuangan sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan dan kondisi perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang teliti dan cepat. Dengan adanya analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Selai itu analisis laporan keuangan bagi berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti, kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Menurut Harahap (dalam Leksono dan Pudjowati 2015:15) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain

sebagainya. Sedangkan menurut Kasmir (dalam Leksono dan Pudjowati 2015:15) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemamouan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Menurut Sucipto (dalam Prianto et al, 2017:3) mengatakan kinerja keuangan adalah penentuan suatu ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja merupakan suatu prestasi yang sudah dicapai perusahaan, diantaranya ROI (Return On Investment), ROE (Return On Equity), ROA (Return On Assets) dan lainnya yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Profitabilitas secara

umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba yang dimaksud hasil yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan dan menjadi tolak ukur dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. PT. Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Mencatatkan saham perdana untuk publik (IPO) pada tanggal 4 Juli 2001 dengan kode emiten KAEF dan komposisi saham 90,025% milik pemerintah dan 9,975% milik publik. Melalui proses inbreng yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada 28 Februari 2020, kepemilikan saham 4.999.999.999 saham seri B dialihkan kepada PT Biofarma. Sehingga perusahaan ini sangat dibutuhkan untuk farmasi di Indonesia menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang ditetapkan berdasarkan rencana, peraturan, dan syarat-syarat yang ditetapkan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan untuk dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh para pihak yang berkepentingan.

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Sutrisno (dalam Anisa, 2016:90) manajemen keuangan

atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Menurut Martono dan Hartijo (dalam Kaunang, 2013:650) manajemen keuangan (financial management), atau dalam literature lain disebut pembelajaran, yakni segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Menurut Harmono (2009:18) ada tiga macam fungsi manajemen keuangan yaitu: Keputusan investasi. Keputusan investasi ini menyangkut bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hasil dari kebijakan investasi, secara sederhana dapat dilihat pada sisi aktiva neraca perusahaan.

Keputusan pembelajaran kegiatan usaha, Dalam hal ini seorang manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber pembelajaran yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Hasil kebijakan sumber pembelanjaan, secara sederhana dapat dilihat pada sisi passive neraca perusahaan.

Keputusan Deviden, Deviden merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Berdasarkan penjelasan diatas memberikan indikasi bahwa fungsi pokok pembelanjaan menduduki posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Hal ini baru dapat dirasakan apabila fungsi pembelanjaan tidak dijalankan sebagaimana mestinya yang mengakibatkan terganggunya keseluruhan dari aktivitas perusahaan.

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya factor penentu perusahaan nilai efek/sekuritas pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas.

Menurut Sartono (dalam Harti dan Ningrum, 2015:4) rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut Kasmir (dalam Sutomo, 2014:297) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Dalam praktiknya, indikator-indikator rasio profitabilitas yang dapat digunakan oleh: Net Profit Margin, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE). Untuk pembahasan rasio-rasio ini kita menggunakan laporan keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. Net Profit Margin, Net Profit Margin (margin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.

Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Standar rata-rata industry untuk Net Profit Margin yaitu 20%. Rumus: Return On Assets (ROA), Return On Assets (ROA) rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva. Standar rata-rata industry untuk Return On Asset yaitu 30% Rumus: Return On Equity (ROE), Return On Equity (ROE) atau disebut Rentabilitas Modal Sendiri untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri standar rata-rata untuk Return On Equity 40%.

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Menurut Fahmi (dalam Pongoh, 2013:672) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Menurut Sawir (dalam Supit, 2013:117) mendefinisikan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Jadi kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan berdasarkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

Menurut Sucipto (dalam Dewi, 2017:7) penilaian kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk hal-hal berikut ini: (1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum. Dalam mengelola perusahaan, manajemen menetapkan sasaran yang akan dicapai dimasa yang akan datang dan didalam proses tersebut dinamakan planning; (2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian. Penilaian kinerja akan menghasilkan data yang dapat dipakai secara dasar pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan yang dinilai berdasarkan kinerjanya

Selanjutnya (3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan. Jika manajemen puncak tidak mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya sulit bagi manajemen untuk mengevaluasi dan memilih program pelatihan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan; (4) Menyediakan umpan balik bagi

karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kerja mereka. Dalam organisasi perusahaan, manajemen atas mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada manajemen dibawah mereka; (5) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan. Hasil pengukuran tersebut juga dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.

## METODE

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, Sukmadinata (dalam Gandhi et al, 2015:5). Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Kimia Farma, Tbk. dan penelitian ini selama 2 bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2021.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, maka definisi operasional variabel (1) Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan asset maupun laba rugi modal sendiri; (2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka berupa catatan akuntansi perusahaan berupa laporan keuangan dari tahun 2017-2019. Data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan (Annual Report) perusahaan yang diambil dari website perusahaan dan dari web Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk. Teknik analisis data metode ini dilakukan dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Penelitian ini memperoleh data langsung dari perusahaan dan kemudian diolah dan dianalisis. Rasio analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas terdiri dari Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity.

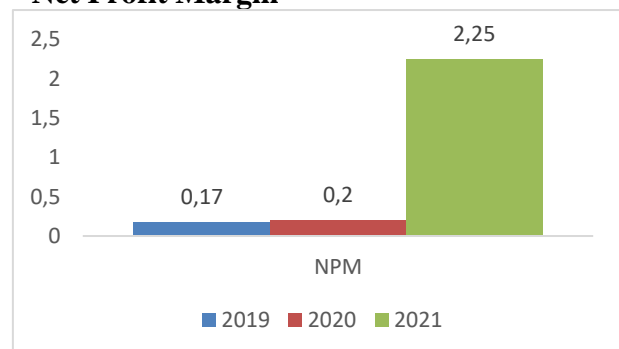
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Profitabilitas

Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Profitabilitas Periode 2019-2021 pada PT. Kimia Farma, Tbk.

Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021	Standar Rata-Rata Industri
NPM	0,17	0,20	2,25	20%
ROA	0,07	0,10	1,70	30%
ROE	0,22	0,24	4,22	40%

### Net Profit Margin

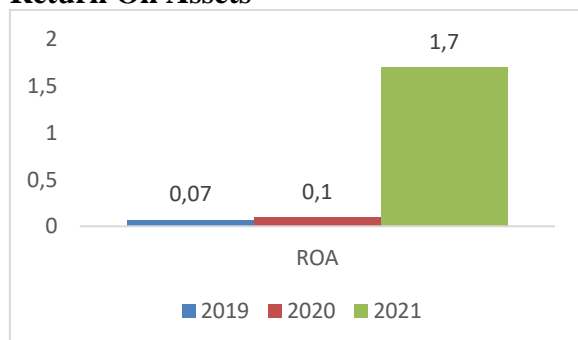


Gambar 4.1 Grafik Net Profit Margin

Net Profit Margin atau laba bersih adalah keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi NPM maka semakin baik operasi suatu perusahaan. Pada tahun 2019 hasil NPM didapat perusahaan

sebesar 0,17% sedangkan standar rata-rata industry 20%. Berarti untuk NPM masih sangat jauh dari rata-rata standar industri dan untuk kinerja keuangan di tahun 2019 adalah kurang baik. Di tahun 2020 NPM yang dicapai sebesar 0,20% dari tahun 2019 ke tahun 2020 ada peningkatan sebesar 0,3% dan NPM masih dibawah standar rata-rata industry. Kemudian untuk tahun 2021 NPM sebesar 2,25% yaitu ada peningkatan signifikan dari dua tahun terakhir, hal ini menunjukkan ada kenaikan sebesar 2,05% namun NPM belum mencapai standar Industri, tetapi ada usaha untuk terus meningkatkan. Dari tahun ke tahunnya. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa margin laba bersih perusahaan perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai standar industry yaitu 20%. Namun dilihat laporan keuangan dari tahun ke tahun ada peningkatan terutama dari tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan juga terkendalinya biaya usaha di tahun 2021.

#### Return On Assets

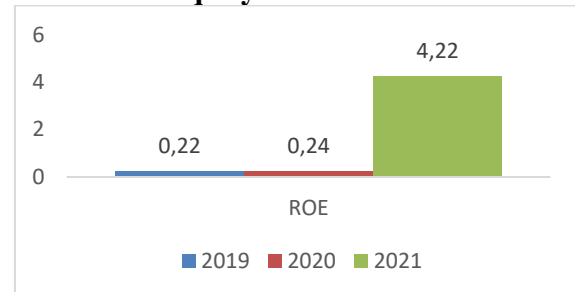


Grafik 4.2 Grafik Return on Assets (ROA)

Return On Assets merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh asset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2019 hasil ROA diperoleh adalah sebesar 0,07% sedangkan rata-rata standar industry sebesar 30%. Hal ini menunjukkan nilai yang dicapai masih jauh dari rata-rata industry. Hasil ROA tahun 2020 sebesar 0,10% maka dengan ini ada 0,03% tetapi peningkatan ini belum mencapai standar industry yaitu 30%. Dan pada tahun 2021 ROA sebesar 1,70% hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun perusahaan terus

berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangan terlihat dari ada peningkatan dari tahun sebelumnya 0,60% walaupun belum mencapai standar industry. Kenaikan ini juga sejalan dengan kenaikan laba.

#### Return On Equity



Grafik IV. 3 Grafik on Equity

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dan hasil yang tersedia bagi para pemegang saham perusahaan atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Pada tahun 2019 ROE yang didapat sebesar 0,22% sedangkan untuk standar rata-rata industry adalah 40%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata industry. Pada tahun 2020 ROE sebesar 0,24% artinya ada peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,2% namun tidak signifikan. Kemudian pada tahun 2021 hasil ROE yaitu sebesar 4,22% hal ini menunjukkan bahwa ada kenaikan signifikan dari dua tahun sebelumnya. Adapun kenaikan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 3,98%. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya secara signifikan penjualan ditahun 2020

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan Rasio Profitabilitas di PT. Kimia Farma, Tbk. maka penulis menarik kesimpulan bahwa secara umum kinerja keuangan di PT. Kimia Farma masih perlu adanya peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian maka PT. Kimia Farma, Tbk, saran dalam penelitian ini yaitu (1) Untuk meningkatkan rasio profitabilitas pada PT. Kimia Farma, Tbk. dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya-biaya secara efisien agar hasil laba yang didapatkan

bias meningkat; (2) Meningkatkan penjualan secara signifikan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan untuk meningkatkan laba.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anisa. 2016. Analisis Kinerja Keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas dan Aktivitas pada PT. Kimia Farma, Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis (Online) Vol.4 No.1 (e-jurnal.adbisnisfisip-unmul.ac.id.) diakses 14 Februari 2021
- Dewi, M. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi. (online) Vol.1.No.1 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/>) diakses 25 Maret 2021
- Hati, W.S, dan Ningrum, A.S.2015. Analisis Rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan UMKM Jasa Studio kita Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik Negeri Batam. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (onile) Vol.11.No.1 (<https:p2m.polibatam.co.id/wp-content/uploads>) diakses 28 Maret 2021
- Kaunang, S.A,C.2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added Pada Perusahaan yang tergabung dalam LQ45. Jurna EMBA (online) Vol.1 No.3 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/>) diakses 15 April 2021
- Leksono, A, Syafii, dan Pudjowati Juliani, 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas, terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI periode 2009-2013. Jurnal akuntansi UBHARA (online) Vol.1 No.2 (<https://jurnalunpad.ac.id>.) diakses 26 April 2021
- Matin, A.H.2013. Analisis Laporan Keuangan dalam mengukur kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal EMBA (online) Vol.1.No.13 (<https://journal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view>) diakses 27 April 2021
- Pongoh, M, 2013. Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk. Jurnal EMBA (online) Vol.1.No.3 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/article/view>) diakses 27 April 2021
- Prianto, E. Amboningtyas, D. dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.2017.Analisis DU Point system untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada PT. Mayora Indah Tbk., PT. Delta Jakarta Tbk, dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.Periode tahun 2010-2015. (Jurnal of management (online) Vol.3.No.3 (<https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/789/765>) diakses 1 Mei 2021
- Suhendro, D.2017. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk menilai Kinerja Keuangan pada PT. Siantar Top Tbk. Jurnal HUMAN FALAH (online) Vol.4 No.2 (<https://jurnal.unsu.ac.id/index.php>) diakses pada 1 Juni
- Sugiyon.2015.Metode Penelitian Pendidikan Bandung.Alfabeta
- Sulistiyowati, W,N,2015. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk mengukur kinerja keuangan PT. Pelabuhan Indonesia III Surabaya. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan (online) Vol.4.No.2. (<https://ejournal.unipma.ac.id/index/assets/article/view/611/613>) diakses 24 Juni 2021
- Universitas Pendidikan Indonesia.2021. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.Bandung

Kimia

Farma.2021

[https://www.kimifarma.co.id/images/aporan-tahunan/Laporan\\_Tahunan-2021.pdf](https://www.kimifarma.co.id/images/aporan-tahunan/Laporan_Tahunan-2021.pdf) diakses 10 Mei 2022

<https://ecampus.pelitabangsa.ac.id/pb/AmbilLampiran?ref=36736&jurusan=&jenis=Item&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain>

<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15195/SKRIPSI%20RANI%20WULAN%20SARI.pdf?sequence=1#>

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>